

## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1. Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Griya Sehat “ T “ Sukodono Sidoarjo yang terletak di Desa Sambungrejo RT 21 RW 09 Sukodono-Sidoarjo. Griya Sehat ini berukuran 56m<sup>2</sup> terdiri dari lahan parkir yang luas, ruang pendaftaran, ruang tunggu klien, ruang pelayanan akupunktur dan kamar mandi. Pelayanan akupunktur dengan 2 jumlah tempat tidur

##### 4.1.2. Gambaran Diri Partisipan

Tanggal Datang Pertama : 10 April 2023

Nama : Nn. X

Umur : 25 tahun

Agama : Islam

Pekerjaan : Guru

Alamat : Sidoarjo

Telepon : 0812 xxxx xxxx

Pasien mengeluh pada wajah terdapat Jerawat yang bertambah banyak dan besar-besar, memerah, dan tidak sedang dalam pengobatan medis.

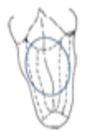
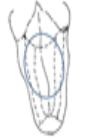
##### 4.1.3. Tata Laksana Asuhan Akupunktur

Dalam asuhan akupunktur pada pasien Jerawat pustula ini dilaksanakan sesuai dengan rencana yaitu seminggu 2 kali selama 6 kali pertemuan. Asuhan pertamanya dilakukan pada tanggal 10 April 2023 dan berakhir pada tanggal 28 April 2023.

Hasil pengumpulan dan pemilihan data asuhan akupunktur yang sudah terkumpul dan teridentifikasi yang mempunyai nilai diagnostik yaitu sebagai berikut:



A. PEMERIKSAAAN		TERAPI 1	TERAPI 2	TERAPI 3	TERAPI 4	TERAPI 5	TERAPI 6	
		10/04/23	13/04/23	17/04/23	20/04/23	23/04/23	27/04/23	
<b>1</b>	<b>Pengamatan (Inspeksi)</b>							
a	Keadaan Shen :							
	• cahaya mata	:	Kusam, mandek	Kusam, mandek	Kusam, mandek	Kusam, mandek	Sedikit bercahaya	Sedikit bercahaya
b	Keadaan Wajah :							
	• Warna kulit wajah	:	Merah meradang dan Kurang bercahaya	Merah meradang dan Kurang bercahaya	Mulai terlihat kecoklatan	Mulai terlihat subur ranum	Mulai terlihat subur ranum	Mulai terlihat subur ranum
	• Ke-segaran kulit wajah	:	Tidak segar	Tidak segar	Agak segar	Agak segar	Segar	Segar
	• Topo-grafi organ pada wajah	:						
c	Keadaan Lidah :							
	• Otot lidah / Badan lidah :							
	> Bentuk	:	Gemuk, sedikit cetakan gigi	Gemuk, sedikit cetakan gigi	Gemuk, sedikit cetakan gigi	Gemuk, sedikit cetakan gigi	Gemuk, sedikit cetakan gigi	Gemuk, sedikit cetakan gigi

		> Warna	warna kekuningan	warna kekuningan	warna kekuningan	warna kekuningan	warna merah muda	warna merah muda
		● Selaput/lumut lidah :						
		> Ketebalan	: Tipis	Tipis	Tipis	Tipis	Tipis	Tipis
		> Ke-lembaban	: Lembab	Lembab	Lembab	Lembab	Tidak Lembab	Tidak Lembab
		> Ke-bersihan	: Bersih	Bersih	Bersih	Bersih	Bersih	Bersih
		> Warna	: Putih	Putih	Putih	Putih	Putih	Putih
		● Topografi organ Zang Fu pada Lidah :						
								
3	<b>Wawancara (Anamnesis) :</b>							
	a	Keluhan Utama	: Jerawat pustula di wajah	Jerawat pustula di wajah	Jerawat pustula di wajah	Jerawat pustula di wajah	Jerawat pustula di wajah	Jerawat pustula di wajah
	b	Keluhan Tambahan	: Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
	c	Sejarah penyakit sekarang :						
		Keadaan terjadinya penyakit : Awalnya jerawat kecil-kecil di daerah pipi						
		Perubahan keadaan penyakit : Lama-lama bertambah besar-besar dan memerah pada seluruh wajah						
		Perjalanan terapi yang pernah dilakukan : belum perna terapi						
	d	Sejarah pola hidup pribadi klien :						
		Tempat lahir, tempat tinggal sekarang, dan tempat yang pernah disinggahi : Rumah berhawa panas. Sinar matahari masuk, tidak lembab						

		Kondisi kejiwaan : mulai terganggu dengan jerawat yang muncul							
e	Sejarah Keluarga :								
	Tidak ada yang berjerawat								
f	Gejala penyakit sekarang :								
	Kebiasaan makan minum	:	Nafsu makan biasa tidak ada perubahan, minum per hari sekitar 1,5 liter	Nafsu makan biasa tidak ada perubahan, minum per hari sekitar 1,5 liter	Nafsu makan biasa tidak ada perubahan, minum per hari sekitar 1,5 liter	Nafsu makan biasa tidak ada perubahan, minum per hari sekitar 1,5 liter	Nafsu makan biasa tidak ada perubahan, minum per hari sekitar 1,5 liter	Nafsu makan biasa tidak ada perubahan, minum per hari sekitar 1,5 liter	Nafsu makan biasa tidak ada perubahan, minum per hari sekitar 1,5 liter
	<input type="checkbox"/> Tidur	:	Ada gangguan tidur karena gangguan psikologi	Ada gangguan tidur, karena psikologis	Ada gangguan tidur, karena	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
<b>4</b>	<b>Perabaan (Palpasi) :</b>								
a	Perabaan daerah keluhan	:	Muka hangat						
b	Perabaan titik khusus	:	<i>Shen Zhu (GV 12), Fei Shu (Bl 13), Hegu (LI 4), Sibay (ST 2), Juliaoxue (ST3), Dicang (ST4), Zusanli (ST-36), Fenglong (ST-</i>	<i>Shen Zhu (GV 12), Fei Shu (Bl 13), Hegu (LI 4), Sibay (ST 2), Juliaoxue (ST3), Dicang (ST4), Zusanli (ST-36), Fenglong (ST-</i>	<i>Shen Zhu (GV 12), Fei Shu (Bl 13), Hegu (LI 4), Sibay (ST 2), Juliaoxue (ST3), Dicang (ST4), Zusanli (ST-36), Fenglong (ST-</i>	<i>Shen Zhu (GV 12), Fei Shu (Bl 13), Hegu (LI 4), Sibay (ST 2), Juliaoxue (ST3), Dicang (ST4), Zusanli (ST-36), Fenglong (ST-</i>	<i>Shen Zhu (GV 12), Fei Shu (Bl 13), Hegu (LI 4), Sibay (ST 2), Juliaoxue (ST3), Dicang (ST4), Zusanli (ST-36), Fenglong (ST-</i>	<i>Shen Zhu (GV 12), Fei Shu (Bl 13), Hegu (LI 4), Sibay (ST 2), Juliaoxue (ST3), Dicang (ST4), Zusanli (ST-36), Fenglong (ST-</i>	<i>Shen Zhu (GV 12), Fei Shu (Bl 13), Hegu (LI 4), Sibay (ST 2), Juliaoxue (ST3), Dicang (ST4), Zusanli (ST-36), Fenglong (ST-40), Sanjiao (SP-6), Qu Chi (LI</i>

				40), <i>Sanjiao</i> (SP-6). <i>Qu Chi</i> (LI 11) enak tekan	40), <i>Sanjiao</i> (SP-6). <i>Qu Chi</i> (LI 11) enak tekan	40), <i>Sanjiao</i> (SP-6). <i>Qu Chi</i> (LI 11) enak tekan	(SP-6). <i>Qu Chi</i> (LI 11) enak tekan	(SP-6). <i>Qu Chi</i> (LI 11) enak tekan	11) enak tekan
	c	Perabaan nadi:							
		Nadi umum	:	Tegang Cepat Kuat jumlah 88 kali/mnt	Tegang Cepat Kuat jumlah 88 kali/mnt	Tegang Cepat Kuat jumlah 88 kali/mnt	Tegang Cepat Kuat jumlah 88 kali/mnt	Tegang Cepat Kuat jumlah 88 kali/mnt	Tegang Cepat Kuat jumlah 88 kali/mnt
		☐ Nadi khusus :							
		> <i>Cun</i> (Tangan Kanan Klien)	:	Kuat	Kuat	Kuat	Kuat	Kuat	Kuat
		> <i>Chi</i> (Tangan Kanan dan kiri Klien)	:	Kuat	Kuat	Kuat	Kuat	Kuat	Kuat
<b>B. DIAGNOSIS AKUPUNKTUR</b>									
1		Penyakit	:	Jerawat pustula					
2		Sindrom	:	Angin Panas Meridian Paru-Paru,Lembab Panas Usus dan lambung Kekosongan Limpa-lembab Dahak	Angin Panas Meridian Paru-Paru,Lembab Panas Usus dan lambung Kekosongan Limpa-embab Dahak	Angin Panas Meridian Paru-Paru,Lembab Panas Usus dan lambung Kekosongan Limpa-embab Dahak	Angin Panas Meridian Paru-Paru,Lembab Panas Usus dan lambung Kekosongan Limpa-embab Dahak	Angin Panas Meridian Paru-Paru,Lembab Panas Usus dan lambung Kekosongan Limpa-embab Dahak	Angin Panas Meridian Paru-Paru,Lembab Panas Usus dan lambung Kekosongan Limpa-embab Dahak

C. RENCANA TERAPI		
1		Prinsip Terapi dan Cara Terapi :
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mereduksi panas, dan mendinginkan darah sedasi pada Du dan kandung kemih</li> <li>• Membersihkan panas dan menghilangkan kelembapan dari lambung dan usus besar dengan cara sedasi lambung dan usus besar</li> <li>• Membentengi limpa dan menghilangkan kelembapan, melunakkan yang keras, mengubah dahak, dan menyebarkan bintil dengan cara Sedasi limpa</li> </ul>
2		Pemilihan Alat dan Bahan Terapi :
		<input type="checkbox"/> Jarum 0,25 x 25 mm, 0,20 x 15 mm
		<input type="checkbox"/> Kapas alkohol
		<input type="checkbox"/> Kapas kering
		<input type="checkbox"/> Moxa
3		Pemilihan Titik dan Cara Manipulasi :
		A. <i>Shen Zhu</i> (GV 12), <i>Fei Shu</i> (Bl 13). Mereduksi panas, dan mendinginkan darah dengan cara sedasi .
		B. <i>Hegu</i> (LI 4) <i>Sibay</i> (ST 2), <i>Juliaoxu</i> (ST3), <i>Dicang</i> (ST4), <i>Zusanli</i> (ST-36), <i>Fenglong</i> (ST-40), <i>Qu Chi</i> (LI 11) Membersihkan panas dan menghilangkan kelembapan dari lambung dan usus besar dengan sedasi
		C. <i>Sanjiao</i> (SP-6). Membentengi limpa dan menghilangkan kelembapan, melunakkan yang keras, mengubah dahak, dan menyebarkan bintil dengan cara sedasi.

4	Jadwal Terapi	:	2 kali/ minggu, sebanyak 5 kali	2 kali/ minggu 4 kali terapi lagi.	2 kali/ minggu 3 kali terapi lagi.	2 kali/ minggu 2 kali terapi lagi.	2 kali/ minggu 1 kali terapi lagi.	2 kali/ minggu terapi terakhir
5	Anjuran dan saran :							
	Mengatur pola pikir							
	Mengatur pola makan yaitu mengurangi gorengan dan kacang2an							
	Sering mencuci muka jika dari bepergian,							
	Masker di ganti tiap 4 jam							
	Tidak pakai perawatan wajah kimia di sarankan dari bahan alam							
	Mengatur emosi untuk mengurangi stress							
<b>D. PELAKSANAAN TERAPI</b>								
1	Persiapan Fasilitas, Alat, dan Bahan :							
	Memeriksa kebersihan dan kerapian tempat tidur, jarum akupunktur filiform ukuran 0,25x25 mm, 0,20x15 dan kapas alcohol							
2	Persetujuan Klien :							
	Partisipan mengisi lembar <i>informed consent</i> . Tindakan kesehatan perseorangan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan harus mendapat persetujuan. Persetujuan diberikan setelah mendapat penjelasan secara cukup dan patut yang meliputi: tata cara tindakan pelayanan, tujuan tindakan pelayanan yang dilakukan, alternatif tindakan lain, risiko dan komplikasi yang mungkin terjadi, dan prognosis tindakan yang dilakukan. Persetujuan ini dapat diberikan secara tertulis dan ditandatangani oleh partisipan.							
3	Penataan Posisi Klien :							
	Partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi akan bervariasi sesuai dengan titik Akupunktur terpilih. Namun untuk terapi awal, pasien diposisikan dalam posisi terlentang.							
4	Dekontaminasi Tangan							
	Mencuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70% sebelum memasukkan atau mencabut							

		jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar pasien.
5		<b>Pemakaian Alat Pelindung Diri :</b>
		Masker
6		<b>Persiapan Lokasi Penusukan :</b>
		Titik Akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
7		<b>Persiapan Jarum :</b>
		Selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat akan menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak seperti apakah ada karat, bengkok, dan lain-lain.
8		<b>Durasi Penjaruman :</b>
		Ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap selama 30 menit.
9		<b>Pengumpulan Jarum :</b>
		Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus.
10		<b>Dekontaminasi Peralatan :</b>
		Peralatan disemprot/diseka dengan menggunakan alkohol 70%.
11		<b>Kesiapsiagaan :</b>
		Peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
12		<b>Tanggapan Tindakan (Responsi) :</b>
		Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.
13		<b>Pencegahan Risiko Trauma dan Cedera :</b>
		Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.
14		<b>Pengenaan Kembali Pakaian Klien :</b>
		Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.
15		<b>Penyimpanan benda tajam :</b>
		Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.

16		Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan :							
		Tindakan Akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.							
<b>E. EVALUASI SETELAH TERAPI</b>									
<b>1</b>	<b>Evaluasi Proses</b>								
	a	Pengamatan	:	Setelah penusukan, tidak ada <i>hematome</i> di bekas penusukan	Setelah penusukan, tidak ada <i>hematome</i> di bekas penusukan	Setelah penusukan, tidak ada <i>hematome</i> di bekas penusukan, wajah sedikit segar	Setelah penusukan, tidak ada <i>hematome</i> di bekas penusukan, wajah sedikit segar	Setelah penusukan, tidak ada <i>hematome</i> di bekas penusukan, wajah segar	Setelah penusukan, tidak ada <i>hematome</i> di bekas penusukan, wajah segar
				<b>Lidah :</b> Gemuk, sedikit cetakan gigi, selaput lidah tipis kekuningan	<b>Lidah :</b> Gemuk, sedikit cetakan gigi selaput lidah tipis kekuningan	<b>Lidah :</b> Gemuk, sedikit cetakan gigi selaput lidah tipis kekuningan	<b>Lidah :</b> Gemuk, sedikit cetakan gigi selaput lidah tipis kekuningan	<b>Lidah :</b> Gemuk, sedikit cetakan gigi sedikit selaput lidah tipis kemerahan	<b>Lidah :</b> Gemuk, sedikit cetakan gigi sedikit selaput lidah tipis kemerahan
	b	Wawancara	:	Pasien merasa nyaman saat dilakukan penusukan di-wajah	Pasien merasa nyaman saat dilakukan penusukan di-wajah	Pasien merasa nyaman saat dilakukan penusukan di-wajah	Pasien merasa nyaman saat dilakukan penusukan di-wajah	Pasien merasa nyaman saat dilakukan penusukan di-wajah	Pasien merasa nyaman saat dilakukan penusukan di-wajah

	c	Perabaan	:	teraba hangat di daerah muka	Teraba sedikit hangat di daerah muka	Teraba sedikit hangat di daerah muka			
<b>2 Keputusan selanjutnya</b>									
	a	Kela-yakan kelanjutan terapi	:	Layak diteruskan	selesai				
<b>Prognosis dan kesimpulan</b>									
1		Prog-nosis	:	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
2		Kesimpulan	:	Terapi dilanjutkan sesuai jadwal.	Terapi selesai				



## 4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

### 4.2.1 Pembahasan pada Pemeriksaan

Setelah dilakukan 6 kali pemeriksaan terhadap Nn. X terdapat perubahan pada hasil pemeriksaan di sesi terapi ke-1 (10 April 2023) dengan sesi terapi ke-5 (24 April 2023) yaitu pada pemeriksaan pengamatan keadaan *shen* cahaya mata yang semula merah meradang, warna kulit wajahnya merah putih kurang bercahaya dan tidak segar maka di terapi ke-5 (23 April 2023) sudah mulai ada perubahan yaitu cahaya matanya menjadi sedikit bercahaya, warna kulit wajah mulai terlihat subur ranum; dan terlihat sedikit segar. Kemudian di sesi terapi ke-6 (27 April 2023) terlihat perubahan lagi yaitu kulit wajah menjadi kulit normal sawo matang tidak merah dan warna kulit dan lebih segar.

Dari hasil pemeriksaan lidah pun terlihat perbedaaan dari sesi terapi ke-1 (10 April 2023) yang semula Gemuk, sedikit cetakan gigi, selaput lidah tipis kekuningan, pada terapi ke-5 (23 April 2023) selaput lidah tipis, tidak lembab, bersih, dan putih. Kemudian di sesi terapi ke-6 (27 April 2023) hasilnya sama dengan terapi ke-5.

Hasil pemeriksaan berupa wawancara untuk keluhan gangguan tidur terjadi perubahan yaitu pada sesi terapi ke-1 (10 April 2023) Nn. X mengeluh ada gangguan tidur dan di sesi terapi ke-6 / terakhir (27 April 2023) sudah tidak mengalami gangguan tidur.

Pada pemeriksaan perabaan yang terjadi perubahan yaitu pada perabaan daerah keluhan. Pada sesi terapi ke-1 (11 April 2023) teraba hangat pada wajah dan di sesi terapi ke-6 /terakhir (27 April 2023) sudah sedikit hangat.

Menurut Flaws & Sionneau (2005) Penyakit ini terutama melibatkan panas dan kelembaban. Warna merah pada lesi jerawat menunjukkan adanya patogen panas, sedangkan material putih dan nanah di dalam lesi menunjukkan kelembaban dan dahak. Lebih banyak pria yang mengalami jerawat daripada wanita karena pria secara konstitusional cenderung lebih bersemangat. Jerawat cenderung dimulai pada masa pubertas karena pergerakan dan hiperaktifitas api gerbang kehidupan pada waktu itu. Kobaran menteri api atau gerbang kehidupan ke atas ini memperburuk kecenderungan panas di paru-paru, lambung, dan hati, organ utama yang terlibat dalam jerawat. Paru-paru mengatur kulit dan merupakan kanopi kemerahan dari lima *zang* dan enam *fu*. Ini berarti bahwa setiap panas yang mengalir ke atas akan cenderung berkumpul dan menumpuk di paru-paru.

*Yi Zong Jin Jian (The Golden Mirror of Ancestral Medicine)* mengatakan, “Penyakit ini dihasilkan oleh panas darah di meridian paru-paru.” Fakta bahwa penyakit ini terutama berasal dari paru-paru, setidaknya dalam hal penyebab terdekatnya, dikuatkan oleh *Wai Ke Zheng Zong (Correct Ancestral [or Gathered] External Medicine)* yang mengatakan, “Jerawat berkaitan dengan paru-paru.” Meridian *Yangming* bertempat di wajah di mana lesi jerawat sering cenderung mengelompok, dan depresi hati menimbulkan panas depresi yang sering cenderung menggerakkan dan mengobarkan api gerbang kehidupan di bawah dan panas lambung di atas. Panas dapat merebus jus dan membekukan dahak yang ditarik ke atas dengan panas yang berlawanan arah.

Kecenderungan untuk menimbulkan dahak semakin jelas jika ada depresi hati, kekurangan limpa, atau makan berlebihan makanan yang mengandung cairan, seperti minyak dan lemak. Ketika ini bersarang di ruang antara kulit dan otot-otot di tubuh bagian atas, itu bisa menimbulkan nodul dahak. Jika panasnya parah, itu juga dapat menghasilkan racun yang kemudian membusukkan darah dan cairan, menimbulkan nanah dan abses yang mengalir. Baik dahak atau racun dapat menghambat aliran bebas Qi dan darah di daerah yang terkena. Dalam hal Terakhirini, penyakit yang menetap juga dapat menimbulkan stasis darah. Ketika jerawat disebabkan oleh hiperaktifitas api gerbang kehidupan remaja, seks, obat-obatan, dan alkohol semuanya dapat memperburuk gejala dan hiperaktivitas ini. Pada wanita yang mengalami jerawat pramenstruasi, hal ini biasanya disebabkan oleh peningkatan depresi hati karena kekurangan darah yang mengarah pada transformasi panas depresif., Terakhir kemungkinan juga kekosongan *Yin* konstitusional gagal mengendalikan *Yang* yang hiperaktif (Flaws & Sionneau, 2005)

Dengan berubahnya data pada terapi ke-1 dengan terapi ke-6 yang menghasilkan perubahan membaik, maka rumusan diagnosis akupunktur yang diterapkan tetap mengikuti sindrom sesuai kondisi saat itu dan juga tidak langsung diubah sindromnya walaupun ada perubahan pada pemeriksaan.

#### **4.2.2 Pembahasan pada Diagnosis**

Berdasarkan hasil pemeriksaan pada Nn. X, pada terapi ke-1 (10 April 2023) maka rumusan diagnosisnya adalah Jerawat Pustula Angin Panas Meridian

Du, dan kandung kemih, Lembab panas lambung, usus dan Kekosongan limpa-  
lembab Dahak

Sangat wajar dan memang diharapkan jika kondisi klien berubah menjadi lebih baik karena klien mematuhi dan menaati terapi rutin sesuai jadwal serta melaksanakan anjuran dan saran dari terapis sehingga keluhan yang tampak sebelum diterapi menjadi berkurang pada terapi ke- (23 April 2023) dan berangsur lebih baik lagi di terapi terakhir (27 April 2023).

Menurut *Chinese Medicine* jerawat termasuk *Fei Feng Fen Ci* (jerawat karena serangan angin pada paru) atau *Feng Ci* (jerawat). Penyakit ini disebabkan adanya serangan patogen angin panas yang menyerang paru, konsumsi makanan yang pedas dan berminyak secara berlebihan sehingga terjadi akumulasi panas pada lambung dan usus (Yin&Liu,2000). Lembab dan panas dapat berakumulasi pada kulit dan jaringan sehingga menyebabkan peradangan dan pembengkakan (Mansu,2019). Manifestasi dari adanya panas ditandai dengan jerawat berwarna merah sedangkan lembab ditandai dengan jerawat dengan mata berwarna putih. Faktor lain penyebab jerawat diantaranya adanya kelainan hormonal, ketidakseimbangan *Yin* dan *Yang*, diet yang kurang tepat, siklus menstruasi, emosi yang berlebihan. Adanya depresi hati dapat menyebabkan panas dan mempengaruhi meridian *Yang Ming* ((Zhu *et.al.*,2017).

#### **4.2.3 Pembahasan pada Terapi**

Berdasarkan diagnosis pada terapi ke-1 (10 April 2023) hingga terapi ke-6 (27 April 2023) bahwa kasus Jerawat pustula dengan Sindrom Angin Panas Meridian Paru-Paru melalui Du dan kandung kemih, Api Hati membumbung keatas, Qi Limpa Lambung defisit dan angin., maka ditentukanlah prinsip dan

cara terapi dengan titik akupunktur yang digunakan beserta cara manipulasinya sebagai berikut:

- 1) Menyebarkan paru-paru, mereduksi panas, dan mendinginkan darah

Akupunktur: *Qu Chi* (LI 11), *Shen Zhu* (GV 12), *Fei Shu* (BL 13).

Analisis Formula : Tusuk jarum dan reduksi *Qu Chi* membersihkan panas dari pembakar atas dan membersihkan panas dari bagian atau aspek darah.

Tusuk jarum dengan teknik mereduksi *Shen Zhu* dan *Fei Shu* diikuti dengan pendarahan dan bekam membersihkan panas dari paru-paru.

- 2) Membersihkan panas dan menghilangkan kelembapan dari lambung dan usus.

Akupunktur *Qu Chi* (LI 11), *Ling Tai* (GV 10)

Analisis Formula : Tusuk jarum dan reduksi *Qu Chi* membersihkan panas dari pembakar atas dan dari bagian darah. Tusuk jarum dengan metode mereduksi *Ling Tai* diikuti dengan bekam dan pendarahan mengeluarkan panas dari lambung dan usus yang mengalir ke atas untuk menumpuk di paru-paru.

- 3) Melancarkan darah dan menghilangkan stasis

Akupunktur : *Ge Shu* (BL 17)

Analisis Formula : Tusuk jarum dengan metode reduksi *Ge Shu* diikuti dengan pendarahan dan bekam melancarkan darah dan menghilangkan stasis serta membersihkan panas dari bagian darah.

- 4) Membentengi limpa dan menghilangkan kelembapan, melunakkan yang keras, mengubah dahak, dan menyebarkan bintil.

Akupunktur : *Feng Long* (ST 40), *Shang Qiu* (SP 5).

Analisis Formula : Mereduksi *Feng Long* mengubah dahak. Mereduksi *Shang Qiu* mereduksi kelembapan. Kombinasi ini didasarkan pada pepatah bahwa, “Limpa adalah akar dari pembentukan dahak”.

#### **4.2.4 Pembahasan pada Pelaksanaan Terapi**

Pelaksanaan terapi pada setiap sesi selalu disesuaikan dengan SOP (*Standard Operational Procedure*) yang harus dilakukan setiap praktisi di klinik. SOP pelaksanaan terapi ini wajib dikarenakan untuk menjaga tingkat profesionalisme kerja praktisi mulai dari tingkat kebersihan hingga tingkat menjaga keselamatan pasien. Hal ini dapat meningkatkan dan menjaga kepercayaan dan kenyamanan klien terhadap praktisi.

#### **4.2.5 Pembahasan pada Evaluasi Terapi**

Berdasarkan evaluasi proses terapi yang telah dilakukan, terdapat perbedaan yang ditunjukkan pada terapi ke-1 (10 April 2023) yang memperlihatkan setelah penusukan wajah masih kusam merah dan banyak jerawat, tidak ada *hematome* di bekas penusukan. Kemudian di terapi terakhir ke-6 (27 April 2023) memperlihatkan setelah penusukan terlihat warna wajah tidak merah, seperti kulit normal coklat, jerawat segar, tidak ada *hematome* di bekas penusukan

Disini terlihat klien terus mengalami perbaikan ke arah yang lebih baik dari kondisi pada saat datang pertama kali untuk terapi. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Saputra (2017), bahwa pada fase inisial adanya vasodilatasi dan inflamasi ini akan memperbaiki mikrosirkulasi dan nutrisi

jaringan kulit, sedangkan fase efek anti-inflamasi pada fase inaktivasi akan mengurangi hipersensitivitas kulit.

#### **4.2.6 Mekanisme Kerja Terapi Akupunktur untuk Mengatasi Jerawat pustula**

Proses perbaikan dan penyembuhan yang dialami oleh Nn. X dengan Jerawat Pustula di atas sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh beberapa ahli sebagai berikut

- 1) Pengobatan jerawat pustula dengan terapi akupunktur berfungsi untuk menyeimbangkan organ yang berhubungan dengan jerawat, melancarkan Qi dari organ yang tidak lancar, melancarkan stagnasi dan mengeleminasi, panas dan lembab penyebab jerawat. Dalam TCM Jianghuang memiliki sifat hangat, rasa tajam sedikit pahit, **hubungan** dengan organ limpa, lambung, usus besar dan kandung kemih, arah aksinya dangkal dan tenggelam, digunakan untuk indikasi regulasi darah, melancarkan darah stasis, mengusir angin-lembab (Hempen and Fischer, 2009).
- 2) Purwanto, et all (2018) menjelaskan bahwa akupunktur berpengaruh dalam menangani kasus jerawat pada sindrom akumulasi dahak. Prinsip terapi adalah melancarkan dahak, menguatkan limpa dan menaikan Yang limpa. Titik *Hegu* (LI-4) merupakan titik *Yuan*, titik dimana energi terkumpul untuk meningkatkan sirkulasi Qi pada meridian *Yangming*. Usus besar memiliki hubungan luar dalam dengan paru, titik *Hegu* (LI-4) berguna untuk mengatur Qi Semua hal tersebut di atas mengurangi dan mengatasi masalah pada kasus Jerawat pustula.

*Sibay (ST 2), Juliaoxue (ST3), Dicang (ST4), Zusanli (ST-36), Fenglong (ST-40), Sanjiao (SP-6). Qu Chi (LI 11) enak tekan .*

